

Gambaran Dukungan Keluarga Dan Kualitas Hidup Penderita HIV/AIDS : *Literature Review*

Prila Eka Krismonia^{1*}, Mokhamad Arifin²

^{1,2}Prodi Sarjana Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

*email: penulis korespondensi

Abstract

HIV (*Human Immunodefisiensi Virus*) is a virus that attacks the human immune system and weakens the body's ability to fight various types of diseases. The problem that arises due to HIV/AIDS are very complex. Including physical, psychological, social, and spiritual problems that affect the quality of life of people living with HIV/AIDS (PLWHA) so that they require family support. This study aimed to describe the description of family support and quality of life of HIV/AIDS sufferers. This study used the PubMed and Google Scholar database to search for articles in Indonesia. The searching used a combination of the keyword "Family Support" and "Quality Of Life" "HIV/AIDS". The results of this study indicated that there was a correlation between family support and the quality of life of people living with HIV/AIDS (PLWH). The results of this study are expected to provide family social care for the quality of life in HIV patients, so that family support can be included in improving the quality of life of people living with HIV. Further research with a better methodology and theoretical framework is needed to find more specific therapies.

Keywords : family support; Quality of life; HIV/AIDS

Abstrak

HIV (*Human Immunodefisiensi Virus*) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia dan melemahkan kemampuan tubuh untuk melawan berbagai jenis penyakit. Permasalahan yang timbul akibat HIV/AIDS sangat kompleks, dimana diantaranya terdapat masalah fisik, psikologis, sosial dan spiritual yang mempengaruhi kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS (ODHA) sehingga memerlukan dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga dan Kualitas Hidup Penderita HIV/AIDS. Penelitian ini Menggunakan database PubMed dan GoogleScholar untuk artikel berbahasa Indonesia. Pencarian digunakan dengan mengkombinasikan kata kunci " *Family Support*" and " *Quality of Life*" "HIV/AIDS". Hasil Penelitian ini Menunjukkan bahwa dukungan keluarga berhubungan dan berpengaruh terhadap kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Studi ini diharapkan Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sosial keluarga terhadap kualitas hidup pada pasien HIV, sehingga dukungan keluarga dapat dimasukkan dalam meningkatkan kualitas hidup orang dengan HIV. Penelitian lanjutan dengan metodologi dan kerangka teori yang lebih baik diperlukan untuk mencari terapi yang lebih spesifik,

Kata kunci: Dukungan keluarga; Kualitas Hidup; HIV/AIDS

1. Pendahuluan

HIV (*Human Immunodefisiensi Virus*) adalah virus yang menyerang/ menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. AIDS atau *Acquired Immunodeficiency Syndrome* adalah sekumpulan gejala penyakit yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi oleh HIV. Akibat menurunnya kekebalan tubuh maka orang tersebut sangat mudah terkena berbagai

penyakit infeksi (infeksi oportunistik) yang sering berakibat fatal. Pengidap HIV memerlukan pengobatan dengan *Antiretroviral* untuk menurunkan jumlah virus HIV didalam tubuh agar tidak masuk kedalam stadium AIDS, sedangkan pengidap AIDS memerlukan pengobatan ARV untuk mencegah terjadinya infeksi oportunistik dengan berbagai komplikasinya [1].

Epidemic HIV/AIDS (*Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immunodeficiency Syndrome*) semakin berkembang cepat dan merupakan salah satu tantangan yang sangat besar dimasa kini sekalipun telah dilakukan berbagai upaya untuk mengendalikan dan menekan penularannya. Penularan dan pengembangan kasus HIV/AIDS yang paling cepat terkonsentrasi di Negara-negara dunia ketiga, dimana masyarakatnya masih bergelut dengan masalah keterbelakangan pendidikan, ekonomi, dan terutam akses terhadap pelayanan kesehatan yang belum memadai atau terjangkau. Pendidikan yang kurang dan keadaan ekonomi yang memprihatinkan menyebabkan masyarakat tidak melakukan pemeriksaan kesehatannya secara rutin sehingga mengakibatkan timbulnya berbagai penyakit, termasuk penyakit HIV/AIDS [2].

ODHA dalam kesehariannya dituntut untuk mampu menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. ODHA tidak hanya dihadapkan pada permasalahan dari sisi fisiologis akibat terinfeksi HIV, tetapi OdHA juga dihadapkan pada adanya stigma dan diskriminasi yang dapat menambah beban psikologis dari ODHA itu sendiri. Kompleksnya masalah yang mesti dihadapi oleh ODHA ini tentunya dapat berimbas pada penurunan kualitas hidup [3].

Pemahaman yang berkembang dimasyarakat terhadap ODHA membuat masyarakat cenderung bersikap mengucilkan ODHA. Kondisi ini akan membuat ODHA semakin menutup dirinya dari kehidupan sosialnya sehingga semakin memperburuk kondisi ODHA. Akibat dari stikma tersebut penderita ODHA sering merasa *feeling blue* (kesepian, putus asa, cemas, dan depresi) sehingga bisa dikatakan bahwa kualitas hidup ODHA dari segi psikologis kurang baik. Berbagai masalah psikologis ini dapat mempengaruhi kemampuan ODHA untuk berpartisipasi secara penuh dalam pengobatan dan perawatan dirinya, sehingga berdampak terhadap kualitas hidup ODHA [4].

Masyarakat hanya mengetahui HIV dan AIDS itu merupakan sebatas penyakit menular dan penderitanya berbahaya. Akan tetapi sebagian besar masyarakat masih belum memahami secara benar faktor penyebaran dan cara penanggulangannya. Adanya ketidak pahaman ini menyebabkan timbulnya sikap *over protective* terhadap ODHA, seperti tidak mau bergaul dengan ODHA dan pemhaman bahwa penderita HIV harus di hindari. Hal inilah yang menyebabkan ODHA cenderung merasa tidak aman berada dilingkungan tempat tinggalnya [5].

Hasil penelitian dari Simboh, et al (2015) keluarga yang mendukung ODHA memiliki peluang 61.100 kali lebih besar untuk memperoleh kualitas hidup yang baik dibandingkan dibandingkn dengan yang tidak mendukung. Terdapat responden yang mengungkapkan mendapatkan dukungan dari keluarga lebih tinggi daripada responden yang mengungkapkan yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga, terdapat responden yang memiliki kualitas hidup baik lebih tinggi, karena mendapatkan

dukungan dari keluarga daripada yang memiliki kualitas hidup kurang baik. Dari hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga bagi kualitas hidup ODHA..

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga dan kualitas hidup pada penderita HIV/AIDS.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan strategi pencarian *literature review* yaitu mencari hasil publikasi antara tahun 2012-2021 melalui penelusuran elektronik di PubMed dan Google Scholar. Hasil pencarian menggunakan kata kunci "Dukungan Keluarga" and "Kualitas Hidup" and "HIV/AIDS". Penelitian ini menggunakan kriteria inklusi yaitu artikel yang digunakan sesuai dengan kata kunci, publikasi artikel antara tahun 2012-2021 dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan/atau Bahasa Inggris, instrumen yang digunakan dalam artikel yaitu *cross sectional*.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan *literature review* dari 5 artikel diperoleh hasil penelitian berupa data Dukungan keluarga dan Kualitas Hidup Penderita HIV/AIDS maka didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 3.1 Hasil *Literature Review*

Artikel				Outcome	
				Dukungan Keluarga	Kualitas Hidup
Penulis	Study	Publish	Lokasi		<i>p Value</i>
Noviandra, et al	2014-2015	2018	Indonesia	Baik : 63 Kurang Baik : 43	Baik : 61 Kurang Baik : 45 <i>p=0,000</i>
Mustamu, et al	2018	2019	Indonesia	Baik : 19 Kurang Baik : 11	Baik : 22 Kurang Baik : 8 <i>p=0,001</i>
Ramadhan, et al	2017	2018	Indonesia	Baik : 23 Kurang Baik : 27	Baik : 20 Kurang Baik : 30 <i>p=0,012</i>
Kusuma	NM	2016	Indonesia	Baik : 41 Kurang Baik : 51	Baik : 34 Kurang Baik : 58 <i>p=0,000</i>
Fang Xu, et al	NM	2017	Cina	Baik : 63 Kurang Baik : 27	Baik : 224 Kurang Baik : 40 <i>p=0,040</i>

Pembahasan

Berdasarkan *literature review* dari ke-5 artikel menunjukkan hasil mayoritas penderita HIV/AIDS yang mendapatkan dukungan keluarga lebih baik lebih banyak daripada yang mendapatkan dukungan keluarga yang kurang baik

Terdapat responden yang mengungkapkan mendapat dukungan dari keluarga lebih tinggi daripada responden yang mengungkapkan tidak mendapatkan dukungan dari keluarga. Terdapat responden yang memiliki kualitas hidup lebih tinggi karena mendapatkan dukungan dari keluarga daripada yang memiliki kualitas hidup yang kurang baik. Dari hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan

antara dukungan keluarga bagi kualitas hidup ODHA. (Flora Ketsia Simboh, et al., 2015)

Dukungan keluarga pada penderita HIV/AIDS menurut hasil literature review dari ke-5 artikel dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien HIV/AIDS, responden yang menunjukkan jumlah dan presentase terbanyak. Hal ini sesuai dengan ke-5 artikel yang menunjukkan hasil dukungan sosial berpengaruh terhadap kualitas hidup pada pasien HIV/AIDS dibagi dalam dua kategori yaitu kurang baik dan baik, semakin baik dukungan dari keluarga maka akan berpengaruh baik kepada kualitas hidup pada pasien HIV/AIDS.

Berdasarkan kualitas hidup pada penelitian ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu kualitas hidup baik dan kualitas hidup buruk. Kategori yang paling banyak yaitu pada kualitas hidup yang buruk sebanyak 30 orang (73,2%). Hal ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kualitas hidup dengan dukungan keluarga pada pasien HIV/AIDS.

Berdasarkan penelitian dari Erika Untari Dewi (2017) keluarga diharapkan lebih memberikan perhatian dan dukungan jika mengetahui anggota keluarganya menderita HIV/AIDS dan membantu perawatan pasien sehingga mempunyai kualitas hidup yang baik.

4. Kesimpulan

Simpulan penelitian dari *literature review* gambaran dukungan keluarga dan kualitas hidup penderita HIV/AIDS adalah adanya hubungan positif antara dukungan keluarga dan kualitas hidup penderita HIV/AIDS sehingga semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin baik kualitas hidup penderita HIV/AIDS.

Referensi

- [1] Kementerian Kesehatan RI (2014). *Pusat Data dan Inomas kementerian Kesehatan RI Situasi dan Analisis HIV AIDS*. Kementerian Kesehatan RI.
- [2] Rahakbauw, Nancy (2016). *Dukungan Keluarga terhadap Kelangsungan Hidup ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS)*. INSANI, ISSN : 2407- 6856. Vol. 3 No. 2
- [3] Diatmi, Komang & Diah Fridari (2014). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Spirit Paramacita*. Jurnal Psikologi Udayana.
- [5] Hardiansyah, A (2011). *Kualitas Hidup Orang dengan HIV dan AIDS di Kota Makassar*. Diakses pada tanggal 10 Februari 2021 dari <http://prosiding.lppm.unisba.ac.id/index.php/sosial/article/viewfile/102/52>.
- [6] Kusuma, Heni (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi kualitas Hidup pasien HIV/AIDS yang Menjalani Perawatan di RSUPN Mangunkusumo Jakarta*. Medika Media Vol 1, No 2 Publisher : Medical Faculty of Diponegoro University.
- [7] Mustamu, Alva Cherry, et al (2019). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pada Orang dengan HIV/AIDS*. Jurnal Kesehatan Prima dari <http://jkp.poltekes-maaram.ac.id/index.php/home/index>.

- [8] Novindra, dwi, et al (2018). *Dukungan Keluarga dan Kuliatas Hidup Pasien HIV/AIDS di Lantera Minangkabau Support*. Jurnal Keperawtan Medikal Bedah 1 (1).
- [9] Ramadhan, Dendy Frannuzul, et al (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien HIV/AIDS yang Menjalani Rawat Jalan di Care Support Treatment*. Jurnal Carebellum. Volume 4. Nomor 3.
- [10] Xu, Jun-Fang, et al (2017). *Family Support, Discrimination, and Quality Of Life Among ART-treated HIV-infected Patiens: a two-year Study in Cina*. Pusar Kesehatan Global dan Penyakit Menular Universitas Tsinghua.